

Analisis Kinerja Keuangan dalam Realisasi Anggaran pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2016—2020

Rio Baviga¹

STIE Sakti Alam Kerinci

riobaviga@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the level of financial performance of the Regional Secretariat of Kerinci Regency based on the report on the realization of local revenue and the report on the realization of the 2016 - 2020 budget.

The object of this research is local revenue and budget realization at the Regional Secretariat of Kerinci Regency in 2016 to 2021. Furthermore, by using the criteria for the effective level of revenue for local revenue and the criteria for the effective level of budget realization, the level of financial performance at the Kerinci Regency Regional Secretariat is obtained. The data analysis tool used is the effective ratio of local revenue revenue and the effective ratio of budget realization.

Based on the results of the study, it showed that the level of financial performance at the Regional Secretariat of Kerinci Regency in 2016 to 2020 had not reached the target, but was included in the effective category, because the overall budget realization averaged 92%, this can be seen from the level of performance of regional original income in 2016 to 2020 averaged 103%, while the performance level of budget realization for 2016 to 2020 averaged 92%.

Keywords: *Realization of Regional Original Revenue, Budget Realization, Effective Level of Regional Original Revenue, Effective Level of Budget Realization and Financial Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci berdasarkan laporan realisasi pendapatan asli daerah dan laporan realisasi anggaran Tahun 2016 – 2020.

Objek dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah dan realisasi anggaran pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2016 sampai dengan 2021. Selanjutnya dengan menggunakan kriteria tingkat efektif penerimaan pendapatan asli daerah dan kriteria tingkat efektif realisasi anggaran, maka didapatkan tingkat kinerja keuangan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci. Alat analisis data yang digunakan adalah rasio efektif penerimaan pendapatan asli daerah dan rasio efektif realisasi anggaran.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kinerja keuangan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 belum mencapai target, namun termasuk dalam kategori efektif, karena realisasi anggaran keseluruhan rata-rata mencapai 92%, hal ini terlihat dari tingkat kinerja pendapatan asli daerah tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 rata-rata mencapai 103%, sedangkan tingkat kinerja realisasi anggaran tahun 2016 sampai dengan 2020 rata-rata mencapai 92%.

Kata Kunci : Realisasi Pendapatan Asli Daerah, Realisasi Anggaran, Tingkat Efektif Pendapatan Asli Daerah, Tingkat Efektif Realisasi Anggaran dan Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Adanya desentralisasi pada pemerintah daerah dan tuntutan masyarakat akan transparansi dan akuntabilitas, maka pemerintah harus menyelenggarakan sistem pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan ekonomis, efektif dan efisien kinerja serta dilakukan secara tertib, taat pada peraturan dan bertanggungjawab. Program yang disusun berdasarkan anggaran kinerja prioritas yang berkaitan erat dengan visi, misi dan rencana strategis yang ingin dicapai, sehingga hasil (*outcomes*) yang dicapai mencerminkan visi, misi suatu organisasi. Komponen anggaran berbasis kinerja adalah indikator kinerja, standar biaya dan pengukuran kinerja. Ketiga hal tersebut merupakan alat yang digunakan untuk menilai *input*, *output* dan *outcomes* suatu program yang disusun berdasarkan kinerja untuk meningkatkan efektif dan efisien kinerja. Apabila efektif dan efisien kinerja telah tercapai maka akan tercipta akuntabilitas kinerja yang merupakan visi dari seluruh organisasi sektor publik.

Diberlakukannya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 yang dikenal dengan sebutan otonomi daerah, kemudian untuk perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah dikeluarkan juga Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 dan tentunya kedua Undang-Undang ini erat kaitannya karena secara otomatis dengan adanya peralihan wewenang pemerintah dari pusat ke daerah maka harus diikuti dengan penyerahan keuangan yang dipercayakan pemerintah pusat untuk bisa mengolah keuangan dari masing-masing daerah. Memang kehadiran Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 telah membawa dampak yang besar dan cukup mendasar dalam hubungan keuangan pusat dan daerah.

Sebagaimana telah disebutkan dalam Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 diatas, Pemerintah Daerah didukung dengan sumber-sumber pendanaan yang cukup memadai dan Kepala Daerah berkewajiban merealisasikan anggaran yang diperoleh dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Pendapatan Lain yang Sah, serta Penerimaan Pembiayaan sesuai dengan program kegiatan yang telah direncanakan dan bertanggung jawab penuh kepada DPRD.

Permendagri No. 56 Tahun 2007 mendefinisikan bahwa keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang, termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut, dalam Kerangka Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah.

Anggaran merupakan salah satu komponen utama dalam melaksanakan suatu program atau agenda. Sebelum merealisasikan suatu program, sangat dibutuhkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan dari program tersebut, salah satunya adalah anggaran. Di lingkungan pemerintah maupun sektor publik anggaran merupakan alat untuk mencapai target atau sasaran yang ingin dicapai pada suatu periode tertentu. Anggaran pada lingkungan sektor publik adalah sesuatu yang rumit, berbeda dengan sektor swasta yang merupakan sasaran utamanya adalah mencari laba atau keuntungan, pada sektor swasta, anggaran merupakan hal yang dirahasiakan, namun hal ini tidak berlaku pada sektor publik, anggaran yang telah disusun harus diinformasikan kepada publik untuk dievaluasi dan di perbaiki pada periode yang akan

datang, sehingga dengan adanya transparansi ini membuat pemerintah dapat melakukan reformasi dalam hal administrasi publik, termasuk pula pada sistem anggaran. Anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang disetujui oleh dewan perwakilan rakyat daerah, (Renyowijoyo 2012).

Anggaran Pendapatan dan belanja daerah pada hakekatnya merupakan instrument kebijakan yang sangat penting yang digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pelayanan umum dan kesejahteraan masyarakat di daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus berupaya secara transparan dan akuntabilitas dalam meningkatkan kinerja guna dapat memanfaatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah secara efektif dan efisien. Efektif pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektif merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan dan sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*). Indikator efektif menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program (Mardiasmo 2009). Sedangkan pengukuran efisien dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of output*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*). Dengan demikian APBD merupakan sarana untuk menampung berbagai kepentingan publik yang diwujudkan melalui kegiatan dan program yang telah melalui perumusan anggaran pendapatan dan belanja daerah yang manfaatnya harus benar-benar akan dirasakan oleh masyarakat.

Pengaturan pada aspek perencanaan diharapkan agar seluruh proses penyusunan APBD semaksimal mungkin dapat menunjukkan latar belakang pengambilan keputusan dalam penetapan arah kebijakan umum, skala prioritas, dan penetapan alokasi serta distribusi sumber daya dengan melibatkan partisipasi masyarakat sehingga bisa menciptakan ekonomis, efektif dan efisien dalam menggunakan belanja daerah dengan *output* dan *income* yang jelas sesuai dengan prioritas pembangunan sehingga semua anggaran yang dikeluarkan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada masyarakat luas.

Laporan anggaran pendapatan dan belanja daerah harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) karena pada dasarnya laporan keuangan daerah adalah bagian dari sistem keuangan Negara, yang setiap tahunnya tidak selamanya anggaran yang direalisasikan mengalami kenaikan atau penurunan yang signifikan.

Pengukuran tingkat efektif dan efisien laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah sangat penting untuk menilai transparansi dan akuntabilitas pemerintah daerah dalam memanfaatkan anggaran keuangan daerah. Sebagaimana tujuan dari pelaporan keuangan sektor publik adalah menyediakan informasi mengenai sumber daya, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan, menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhannya, menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam membiayai aktivitasnya dan memenuhi kewajiban serta komitmennya, menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas dan perubahan yang terjadi, dan menyediakan informasi secara keseluruhan yang berguna dalam mengevaluasi kinerja entitas menyangkut biaya jasa, efisiensi, dan pencapaian tujuan (Bastian, 2010).

Sekretariat Daerah adalah unsur pembantu pimpinan pemerintah daerah, yang dipimpin oleh sekretaris daerah disingkat dengan sekda. Sekretaris daerah bertugas membantu kepala daerah dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah. Dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya, sekretaris daerah bertanggung jawab kepada Kepala Daerah. Sekretaris Daerah diangkat dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memenuhi persyaratan. Sekretaris Daerah karena kedudukannya sebagai pembina PNS di daerahnya. Sekretaris Daerah dapat disebut jabatan paling puncak dalam pola karier PNS di Daerah. Sekretariat Daerah juga merupakan salah satu Organisasi sektor Publik yang dalam pelaksanaan visi dan misinya juga memiliki anggaran sebagai instrument dalam pencapaian visi dan misinya.

Berikut ini adalah data pendapatan asli daerah pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci :

Tabel 1
Capaian Realisasi Pendapatan Asli Daerah Per Triwulan
Sekretariat Daerah Kerinci Tahun Anggaran 2016-2020

No	Uraian		TW I (%)	TW II (%)	TW III (%)	TW IV (%)
1	TA. 2016	Target	25	40	75	100
		Realisasi	90	205	175	152
2	TA. 2017	Target	15	40	75	100
		Realisasi	75	96	113	116
3	TA. 2018	Target	15	40	75	100
		Realisasi	50	49	114	90
4	TA. 2019	Target	15	40	75	100
		Realisasi	42	29	45	58
5	TA. 2020	Target	15	40	75	100
		Realisasi	-	-	100	101

Sumber : Bidang PBB dan Tranfer BPKPD Kabupaten Kerinci

Tabel 2
Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah
Sekretariat Daerah Kerinci Tahun Anggaran 2016-2020

Tahun	Anggaran	Realisasi	%	Analisis
2016	Rp. 20.000.000,00	Rp. 30.400.000,00	152	Sangat Efektif
2017	Rp. 25.000.000,00	Rp. 28.900.000,00	116	Sangat Efektif
2018	Rp. 35.000.000,00	Rp. 31.400.000,00	90	Cukup Efektif
2019	Rp. 40.000.000,00	Rp. 23.200.000,00	58	Tidak Efektif
2020	Rp. 10.000.000,00	Rp. 10.100.000,00	101	Sangat Efektif

Sumber : Bidang PBB dan Tranfer BPKPD Kabupaten Kerinci

Berdasarkan hasil penelitian rasio efektif PAD pada sekretariat daerah kabupaten kerinci pada tahun 2016 persentase realisasi yang dicapai sebesar 152%, tahun 2017 persentase realisasi yang dicapai sebesar 116%, tahun 2018 persentase realisasi yang dicapai sebesar 90%, tahun 2019 persentase realisasi yang dicapai sebesar 58% dan tahun 2020 persentase realisasi yang dicapai sebesar 101%.

Rio Baviga
**Analisis Kinerja Keuangan dalam Realisasi Anggaran pada Sekretariat Daerah
Kabupaten Kerinci Tahun 2016—2020**

Hasil penelitian rasio efektif PAD pada sekretariat daerah kabupaten kerinci pada tahun 2016 dan tahun 2017 dinilai sangat efektif, karena PAD pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci terealisasi melebihi target yang telah ditetapkan, pada tahun 2018 realisasi dinilai cukup efektif karena terealisasi sebesar 90%, ditahun 2019 realisasi dinilai tidak efektif karena terealisasi hanya sebesar 58%, dan terakhir ditahun 2020 realisasi dinilai sangat efektif karena kembali mampu melebihi target yang telah ditetapkan.

Realisasi PAD pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2016 sampai dengan 2020 secara keseluruhan masih kurang memuaskan, dikarena ditahun 2018 dan tahun 2019 belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

Berikut ini adalah data realisasi anggaran pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci :

Tabel 3
Capaian Realisasi Anggaran Per Triwulan
Sekretariat Daerah Kerinci Tahun Anggaran 2016-2020

Tahun	Uraian	Persentase Capaian Realisasi Anggaran			
		TW I (%)	TW II (%)	TW III (%)	TW IV (%)
2016	Target	36	64	84	100
	Realisasi	21	56	67	91
2017	Target	30	62	85	100
	Realisasi	16	58	70	96
2018	Target	31	65	87	100
	Realisasi	15	51	61	89
2019	Target	28	63	86	100
	Realisasi	18	48	57	91
2020	Target	29	57	76	100
	Realisasi	15	61	78	93

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci (2021)

Tabel 4
Laporan Realisasi Anggaran
Sekretariat Daerah Kerinci Tahun Anggaran 2016-2020

Tahun	Anggaran	Realisasi	%	Analisis
2016	Rp. 42.498.101.625,00	Rp. 38.685.553.390,00	91	Efektif
2017	Rp. 42.807.690.500,00	Rp. 41.156.864.727,00	96	Efektif
2018	Rp. 40.680.292.365,00	Rp. 36.123.884.876,00	89	Cukup Efektif
2019	Rp. 47.540.678.386,00	Rp. 43.442.036.955,00	91	Efektif
2020	Rp. 34.788.314.214,00	Rp. 32.344.360.859,00	93	Efektif

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci (2021)

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, pada tahun 2016 persentase realisasi yang dicapai sebesar 91%, tahun 2017 persentase realisasi yang dicapai sebesar 96%, tahun 2018 persentase realisasi yang dicapai sebesar 89%, tahun 2019 persentase realisasi yang dicapai sebesar 91,38% dan tahun 2020 persentase realisasi yang dicapai sebesar 93%.

Hasil penelitian rasio efektif belanja pada sekretariat daerah kabupaten kerinci tahun anggaran 2016-2020, belum mampu mencapai target yang telah ditentukan namun secara kategori sudah efektif, hal ini ditunjukkan dengan realisasi anggaran belanja sekretariat daerah kabupaten kerinci yang rata-rata mencapai 92%.

Realisasi anggaran pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada setiap akhir tahun anggaran dinilai sangat efektif, namun pada tingkat capaian realisasi anggaran pada setiap triwulan masih kurang efektif, hal ini dapat diperhatikan pada tingkat realisasi anggaran cenderung naik pada akhir tahun anggaran ataupun di triwulan keempat, hal ini sangat bertolak belakang dengan rencana anggaran kas yang telah disusun sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan pada sekretariat daerah kabupaten Kerinci karena sekretariat daerah kabupaten kerinci merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang ada di Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci, yang diberikan wewenang dan tanggung jawab untuk mengelola keuangannya sendiri dan untuk mengetahui apakah Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci telah merealisasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) secara Efektif? Disamping itu penelitian tentang realisasi anggaran pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci masih jarang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Hal inilah yang menjadikan peneliti termotivasi untuk dilakukannya penelitian pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci.

Analisis Rasio Efektif Penerimaan PAD

Menurut Mahmudi (2010) Rasio kemandirian keuangan daerah atau yang sering disebut sebagai otonomi fiskal menunjukkan daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah.

Rasio efektif pendapatan asli daerah ini dihitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan PAD dengan target penerimaan PAD (yang dianggarkan) pendapatan daerah menunjukkan kemampuan daerah dalam memobilisasi penerimaan PAD sesuai dengan target.

Menurut Mahmudi (2010), pengertian efektif adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kualitas, kuantitas dan waktu yang telah tercapai dimana semakin besar persentase yang dicapai maka semakin tinggi tingkat efektifnya

Pemerintah Daerah dikatakan memiliki kinerja pendapatan yang baik apabila mampu memperoleh pendapatan yang melebihi jumlah yang ditargetkan. Sebaliknya apabila target pendapatan dibawah jumlah yang ditargetkan, maka hal itu dinilai kurang baik. Apabila target pendapatan dapat dicapai bahkan terlampaui, maka hal itu tidak terlalu mengejutkan karena memang seharusnya demikian. Tetapi target pendapatan tidak tercapai, hal ini butuh telaah yang lebih lanjut terkait dengan penyebab tidak tercapainya target.

Rasio Efektif PAD

$$\text{Rasio Efektivitas PAD} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Sumber : Mahmudi 2007

Kriteria tingkat efektivitas penerimaan PAD sebagai berikut:

1. Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka penerimaan PAD dikatakan sangat efektif.
2. Jika hasil pencapaian antara 90%-100%, maka penerimaan PAD dikatakan efektif.

3. Jika hasil pencapaian antara 80%-90%, maka penerimaan PAD dikatakan cukup efektif.
4. Jika hasil pencapaian antara 60%-80%, maka penerimaan PAD dikatakan kurang efektif.
5. Jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka penerimaan PAD dikatakan tidak efektif.

Analisis Rasio Efektif Realisasi Anggaran

Rasio efektif realisasi anggaran merupakan perbandingan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat capaian realisasi anggaran yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dinilai telah melakukan tingkat kinerja keuangan yang baik, jika rasio tingkat realisasi keuangannya mencapai 100%. Sebaliknya jika kurang dari 100% maka mengindikasikan terjadinya kendala ataupun permasalahan.

Rasio Efektif Realisasi Anggaran

$$\text{Rasio Efektivitas Realiasi Anggaran} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Pagu Anggaran}} \times 100\%$$

Sumber : Mahmudi, 2007

Kriteria tingkat efektivitas realisasi anggaran sebagai berikut:

1. Jika hasil perbandingan mencapai 100%, maka realisasi anggaran dikatakan sangat efektif.
2. Jika hasil pencapaian antara 90%-100%, maka realisasi anggaran dikatakan efektif.
3. Jika hasil pencapaian antara 80%-90%, maka realisasi anggaran dikatakan cukup efektif.
4. Jika hasil pencapaian antara 60%-80%, maka realisasi anggaran dikatakan kurang efektif.

Jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka realisasi anggaran dikatakan tidak efektif.

Kerangka Konseptual

Dalam Penelitian ini, Penulis Meneliti Tentang Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci, Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana keuangan tahunan sekretariat daerah yang ditetapkan dengan peraturan daerah. Dan pendapatan daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai pendapatan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Serta belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.

Pada kerangka konseptual ini dijelaskan bahwa APBD yang terdapat pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci merupakan rencana keuangan tahunan Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kerinci. Didalam struktur APBD Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci terdapat unsur pendapatan daerah dan unsur belanja daerah.

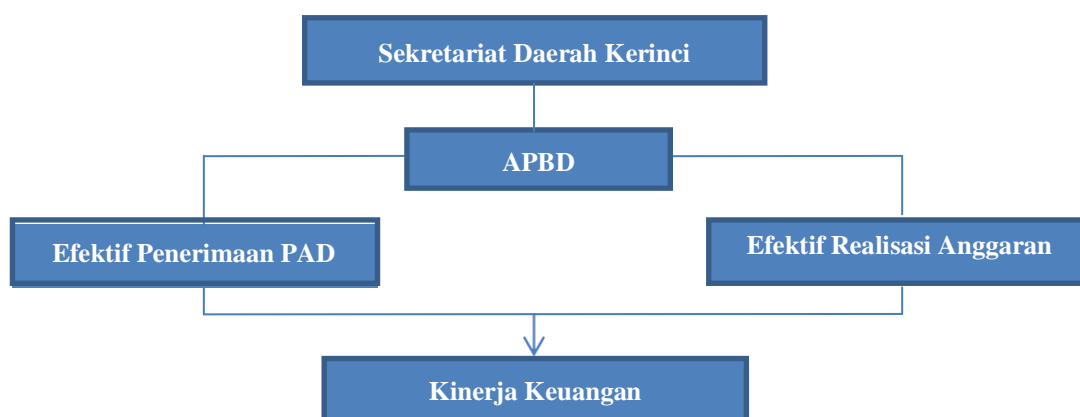
Pendapatan daerah pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci bersumber dari retribusi pemakaian kekayaan daerah diantaranya sewa gedung dan sewa kendaraan bermotor, sedangkan belanja daerah pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci bersumber dari dana alokasi umum (DAU).

Mahsun (2019) teknik ekonomi, efisiensi, dan efektivitas adalah pengukuran kinerja berdasarkan indikator alokasi biaya (ekonomi dan efisiensi) dan indikator kualitas pelayanan.

Pada penelitian ini kinerja keuangan merupakan indikator tujuan yang ingin dicapai oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada setiap akhir tahun anggaran, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik efektivitas untuk mengetahui tingkat efektivitas penerimaan PAD dan efektivitas realisasi anggaran sebagai acuan untuk menentukan kinerja keuangan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci.

Untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka digunakan alur dari kerangka konseptual penelitian, dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Konseptual



METODE ANALISIS DATA

Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif atau penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk memperoleh gambaran dan karakteristik mengenai keadaan yang diteliti, yaitu dengan menganalisis tingkat efektivitas realisasi PAD dan tingkat efektivitas realisasi anggaran. Penelitian ini dilakukan selama lebih kurang dua bulan yaitu dari bulan agustus 2021 sampai dengan bulan September 2021, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Alat Analisis Data

Rasio Efektif Penerimaan PAD

Tingkat rasio efektif diukur dengan cara membandingkan tingkat realisasi penerimaan PAD dengan target penerimaan PAD.

$$\text{Rasio Efektif Penerimaan PAD} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Sumber : Mahmudi, 2007

Adapun kriteria tingkat efektif penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Kriteria Tingkat Efektif Penerimaan PAD

KATEGORI	PREDIKAT
Sangat Efektif	>100%
Efektif	90% - 100%
Cukup Efektif	80% - 90%
Kurang Efektif	60% - 80%
Tidak Efektif	< 60%

Sumber : Defdagri, Kepmendagri No. 690.900-327 Tahun 1996

Rasio Efektif Realisasi Anggaran

Tingkat rasio efektif diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan pagu anggaran belanja.

$$\text{Rasio Efektivitas Realisasi Anggaran} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Pagu Anggaran}} \times 100\%$$

Sumber : Mahmudi, 2007

Adapun kriteria tingkat efektif realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6
Kriteria Tingkat Efektif Realisasi Anggaran

KATEGORI	PREDIKAT
Sangat Efektif	100%
Efektif	90% - 100%
Cukup Efektif	80% - 90%
Kurang Efektif	60% - 80%
Tidak Efektif	< 60%

Sumber : Defdagri, Kepmendagri No. 690.900-327 Tahun 1996

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur, perencanaan pembangunan dan keuangan daerah, anggaran yang terdapat pada sekretariat daerah kabuapten kerinci disajikan dalam bentuk pendapatan dan belanja. Pendapatan bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri dari Pendapatan Retribusi Daerah, sedangkan belanja dibagi menjadi dua yaitu Belanja Operasi yang terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang, dan Belanja Modal yang terdiri dari belanja tanah, Belanja peralatan dan mesin, Belanja jalan, irigasi dan jaringan dan Belanja aset tetap lainnya.

Tabel 7
**Penyajian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)
Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci**

No Urut	Uraian
1	Pendapatan
1.1	Pendapatan Asli Daerah
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah

Rio Baviga
**Analisis Kinerja Keuangan dalam Realisasi Anggaran pada Sekretariat Daerah
Kabupaten Kerinci Tahun 2016—2020**

2	Belanja
2.1	Belanja Operasi
2.1.1	Belanja Pegawai
2.1.2	Belanja Barang
2.2	Belanja Modal
2.2.1	Belanja Tanah
2.2.2	Belanja peralatan dan mesin
2.2.4	Belanja jalan, irigasi dan jaringan
2.2.5	Belanja aset tetap lainnya

Selanjutnya, berdasarkan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Kepala Daerah wajib mengajukan Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disertai penjelasan dan dokumen-dokumen pendukung kepada DPRD sesuai dengan waktu, yang untuk memperoleh persetujuan bersama. Berikut ini Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati Kerinci tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kerinci Tahun 2016 sampai dengan 2020 :

1. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten Kerinci Tahun 2016 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 dan Peraturan Bupati Kerinci Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016.
2. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten Kerinci Tahun 2017 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 dan Peraturan Bupati Kerinci Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017.
3. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten Kerinci Tahun 2018 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 dan Peraturan Bupati Kerinci Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018.
4. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten Kerinci Tahun 2019 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 dan Peraturan Bupati Kerinci Nomor 46 Tahun 2018 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019.
5. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten Kerinci Tahun 2020 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 dan Peraturan Bupati Kerinci Nomor 51 Tahun 2019 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020.

Berikut tabel Anggaran Kas Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 8
Anggaran Kas Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci
Tahun Anggaran 2016 – 2020

Uraian	Anggaran	TW I	TW II	TW III	TW IV
--------	----------	------	-------	--------	-------

Rio Baviga
**Analisis Kinerja Keuangan dalam Realisasi Anggaran pada Sekretariat Daerah
Kabupaten Kerinci Tahun 2016—2020**

TA. 2016	42.518.101.625	15.141.676.940	11.850.848.045	8.812.320.858	6.713.255.782
Pendapatan	20.000.000	5.000.000	3.000.000	7.000.000	5.000.000
Belanja	42.498.101.625	15.136.676.940	11.847.848.045	8.805.320.858	6.708.255.782
TA. 2017	42.832.690.500	12.961.516.494	13.455.914.699	9.985.717.218	6.429.542.089
Pendapatan	25.000.000	3.750.000	6.250.000	8.750.000	6.250.000
Belanja	42.807.690.500	12.957.766.494	13.449.664.699	9.976.967.218	6.423.292.089
TA. 2018	40.715.292.365	12.538.014.088	13.775.528.200	9.052.292.363	5.349.457.714
Pendapatan	35.000.000	5.250.000	8.750.000	12.250.000	8.750.000
Belanja	40.680.292.365	12.532.764.088	13.766.778.200	9.040.042.363	5.340.707.714
TA. 2019	47.580.678.386	13.085.623.791	16.707.608.679	10.961.420.052	6.826.025.863
Pendapatan	40.000.000	6.000.000	10.000.000	14.000.000	10.000.000
Belanja	47.540.678.386	13.079.623.791	16.697.608.679	10.947.420.052	6.816.025.863
TA. 2020	34.798.314.214	10.044.637.703	9.822.778.776	6.720.213.500	8.210.684.235
Pendapatan	10.000.000	1.500.000	2.500.000	3.500.000	2.500.000
Belanja	34.788.314.214	10.043.137.703	9.820.278.776	6.716.713.500	8.208.184.235

Sumber : Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Sekda Kabupaten Kerinci

Anggaran kas pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci merupakan alat penting dalam proses perencanaan dan pengendalian anggaran, karena di dalamnya terdapat estimasi penerimaan dan pengeluaran kas untuk periode tertentu sehingga dapat diketahui ketersediaan anggaran sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci bersumber dari hasil penyewaan kendaraan bermotor yang dikelola oleh Bagian Umum dan Keuangan Setda Kerinci yang diklasifikasikan menjadi Pendapatan Retribusi Daerah

Berikut tabel Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 9
**Realisasi Pendapatan Asli Daerah per Triwulan Pada Sekretariat Daerah
Kabupaten Kerinci Tahun Anggaran 2016 – 2020**

No	Uraian	TW I (Rp)	TW II (Rp)	TW III (Rp)	TW IV (Rp)
1	TA. 2016	4.500.000	16.400.000	26.200.000	30.400.000
2	TA. 2017	2.800.000	9.600.000	21.200.000	28.900.000
3	TA. 2018	2.600.000	6.800.000	30.000.000	31.400.000
4	TA. 2019	2.500.000	4.600.000	13.400.000	23.200.000
5	TA. 2020	-	-	7.500.000	10.100.000
Jumlah		12.400.000	37.400.000	98.300.000	124.000.000

Dari tabel 4.3 diatas, dapat dilihat capaian realisasi pendapatan asli daerah (PAD) setiap triwulan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci, sebagai berikut :

1. Tahun 2016 pada triwulan pertama terealisasi sebesar Rp. 4.500.000,- triwulan kedua terealisasi sebesar Rp. 16.400.000,- triwulan ketiga terealisasi sebesar Rp. 26.200.000,-, dan triwulan keempat terealisasi sebesar Rp. 30.400.000,-.
2. Tahun 2017 pada triwulan pertama terealisasi sebesar Rp. 2.800.000,- triwulan kedua terealisasi sebesar Rp. 9.600.000,-, triwulan ketiga terealisasi sebesar Rp. 21.200.000,-, dan triwulan keempat terealisasi sebesar Rp. 28.900.000,-.
3. Tahun 2018 pada triwulan pertama terealisasi sebesar Rp. 2.600.000,- triwulan kedua terealisasi sebesar Rp. 6.800.000,-, triwulan ketiga terealisasi sebesar Rp. 30.000.000,-, dan triwulan keempat terealisasi sebesar Rp. 31.400.000,-.

4. Tahun 2019 pada triwulan pertama terealisasi sebesar Rp. 2.500.000,- triwulan kedua terealisasi sebesar Rp. 4.600.000,-, triwulan ketiga terealisasi sebesar Rp. 13.400.000,-, dan triwulan keempat terealisasi sebesar Rp. 23.200.000,-.
5. Tahun 2020 pada triwulan pertama dan triwulan kedua belum terdapat realisasi atau masih nihil, diawali dari triwulan ketiga pendapatan asli daerah (PAD) pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci mulai terealisasi sebesar Rp. 7.500.000,- dan diikuti pada triwulan keempat sebesar Rp. 10.100.000,-.

Tabel 10
**Realisasi Pendapatan Asli Daerah Pada Sekretariat Daerah Kabupaten
Kerinci Tahun Anggaran 2016 – 2020**

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Tahun Anggaran 2016	20.000.000,-	30.400.000,-
2	Tahun Anggaran 2017	25.000.000,-	28.900.000,-
3	Tahun Anggaran 2018	35.000.000,-	31.400.000,-
4	Tahun Anggaran 2019	40.000.000,-	23.200.000,-
5	Tahun Anggaran 2020	10.000.000,-	10.100.000,-
Jumlah		130.000.000,-	124.000.000,-

Sumber : Bidang PBB dan Tranfer BPKPD Kabupaten Kerinci

Dari tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa target pendapatan asli daerah pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan dan tahun 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2016 ditargetkan sebesar Rp. 20.000.000,- pada tahun 2017 dinaikan menjadi Rp. 25.000.000,-, pada tahun 2018 dinaikan lagi menjadi Rp. 35.000.000,-, pada tahun 2019 dinaikan lagi menjadi Rp. 40.000.000,- dan terakhir pada tahun 2020 diturunkan menjadi Rp. 10.000.000,-.

Realisasi Anggaran

Anggaran pada secretariat daerah kabupaten kerinci bersumber dari dana perimbangan yang ditranfer dari pusat dalam bentuk dana alokasi umum (DAU). Dana tersebut yang digunakan untuk melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan pada setiap tahun anggaran sesuai dengan visi dan misi Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci.

Tabel 11
**Realisasi Anggaran Per Triwulan Sekretariat Daerah Kabupaten
Kerinci Tahun Anggaran 2016**

Uraian	Belanja		
	Belanja Operasi		Belanja Modal (Rp)
	Belanja Pegawai (Rp)	Belanja Barang (Rp)	
TA. 2016 TW I	1.937.789.391	1.192.438.511	12.700.000
TA. 2016 TW II	6.932.640.154	7.918.288.579	250.438.335
TA. 2016 TW III	10.334.100.013	13.275.414.983	313.478.335
TA. 2016 TW IV	14.419.099.815	23.256.674.740	1.009.778.835

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran tahun 2016 pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci untuk triwulan pertama sebesar Rp. 3.142.927.902.00,-, triwulan kedua sebesar Rp. 15.101.367.068.00,-, triwulan ketiga sebesar Rp. 23.922.993.331.00,- dan triwulan keempat sebesar Rp. 38.685.553.390.00,-.

Tabel 12
**Realisasi Anggaran Per Triwulan Sekretariat Daerah Kabupaten
Kerinci Tahun Anggaran 2017**

Uraian	Belanja		
	Belanja Operasi		Belanja Modal
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	
TA. 2017 TW I	1.896.639.529	117.377.791	-
TA. 2017 TW II	7.009.005.828	7.843.139.045	583.534.500
TA. 2017 TW III	10.747.843.133	12.373.632.206	2.205.219.500
TA. 2017 TW IV	15.051.279.131	22.580.561.776	3.525.023.820

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran tahun 2017 pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci untuk triwulan pertama sebesar Rp. 2.014.017.320.00,-, triwulan kedua sebesar Rp. 15.435.679.373.00,-, triwulan ketiga sebesar Rp. 25.326.694.839.00,- dan triwulan keempat sebesar Rp. 41.156.864.727.00,-.

Tabel 13
**Realisasi Anggaran Per Triwulan Sekretariat Daerah Kabupaten
Kerinci Tahun Anggaran 2018**

Uraian	Belanja		
	Belanja Operasi		Belanja Modal
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	
TA. 2018 TW I	1.827.027.363	-	-
TA. 2018 TW II	6.876.657.442	6.243.273.138	354.385.000
TA. 2018 TW III	10.264.549.596	9.866.563.388	1.443.928.000
TA. 2018 TW IV	13.887.193.869	19.787.047.007	2.449.644.000

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran tahun 2018 pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci untuk triwulan pertama sebesar Rp. 1.827.027.363.00,-, triwulan kedua sebesar Rp. 13.474.315.580.00,-, triwulan ketiga sebesar Rp. 21.575.040.984.00,- dan triwulan keempat sebesar Rp. 36.123.884.876.00,-.

Tabel 14
**Realisasi Anggaran Per Triwulan Sekretariat Daerah Kabupaten
Kerinci Tahun Anggaran 2019**

Uraian	Belanja		
	Belanja Operasi		Belanja Modal
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	
TA. 2019 TW I	2.200.986.552	140.393.750	-
TA. 2019 TW II	6.862.668.225	6.256.791.696	1.048.150.000
TA. 2019 TW III	10.756.704.329	11.405.934.161	1.123.143.600
TA. 2019 TW IV	15.941.399.180	24.758.060.321	2.742.577.454

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran tahun 2019 pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci untuk triwulan pertama sebesar Rp.

2.341.380.302.00,-, triwulan kedua sebesar Rp. 14.167.609.921.00,-, triwulan ketiga sebesar Rp. 23.285.782.090.00,- dan triwulan keempat sebesar Rp. 43.442.036.955,-.

Tabel 14
**Realisasi Anggaran Per Triwulan Sekretariat Daerah Kabupaten
Kerinci Tahun Anggaran 2020**

Uraian	Belanja		
	Belanja Operasi		Belanja Modal
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	
TA. 2020 TW I	1.343.248.135	57.550.000	57.550.000
TA. 2020 TW II	5.967.749.225	5.469.334.953	672.469.000
TA. 2020 TW III	10.246.959.997	9.814.769.684	732.450.200
TA. 2020 TW IV	15.123.356.006	16.227.694.653	993.310.200

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran tahun 2020 pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci untuk triwulan pertama sebesar Rp. 1.458.348.135.00,-, triwulan kedua sebesar Rp. 12.109.553.178.00,-, triwulan ketiga sebesar Rp. 20.794.179.881.00,- dan triwulan keempat sebesar Rp. 32.344.360.859.00,-.

Tabel 15
**Realisasi Anggaran Sekretariat Daerah Kerinci Tahun
Anggaran 2016-2020**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi
1	Tahun Anggaran 2016	Rp. 42.498.101.625,00	Rp. 38.685.553.390,00
2	Tahun Anggaran 2017	Rp. 42.807.690.500,00	Rp. 41.156.864.727,00
3	Tahun Anggaran 2018	Rp. 40.680.292.365,00	Rp. 36.123.884.876,00
4	Tahun Anggaran 2019	Rp. 47.540.678.386,00	Rp. 43.442.036.955,00
5	Tahun Anggaran 2020	Rp. 34.788.314.214,00	Rp. 32.344.360.859,00

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci (2021)

Berdasarkan tabel 4.10, diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 belum mencapai target yang telah ditetapkan. Tahun 2016 terealisasi sebesar Rp. 38.685.553.390,00, tahun 2017 terealisasi sebesar Rp. 41.156.864.727,00, tahun 2018 terealisasi sebesar Rp. 36.123.884.876,00, tahun 2019 terealisasi sebesar Rp. 43.442.036.955,00 dan tahun 2020 terealisasi sebesar Rp. 32.344.360.859,00,.

Analisis Data

Perhitungan dan Analisis Rasio Efektif PAD

Kegiatan dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*) atau suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kualitas, kuantitas dan waktu yang telah tercapai, dimana semakin besar penerimaan PAD yang dihasilkan terhadap pencapaian target penerimaan PAD yang ditentukan, maka semakin efektif penerimaan PAD yang diperoleh.

Tabel 16
Kriteria Tingkat Efektif Penerimaan PAD

KATEGORI	PREDIKAT
Sangat Efektif	>100%
Efektif	90% - 100%
Cukup Efektif	80% - 90%
Kurang Efektif	60% - 80%
Tidak Efektif	< 60%

Sumber : Defdagri, Kepmendagri No. 690.900-327 Tahun 1996

Rasio Efektif pendapatan asli daerah ini dihitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan PAD dengan target penerimaan PAD (yang ditetapkan).

Untuk mengetahui tingkat rasio efektif realisasi PAD pada setiap triwulan dapat dilihat pada perhitungan rasio dibawah ini :

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD Per Triwulan}}{\text{Target Penerimaan PAD Per Triwulan}} \times 100\%$$

1. Rasio Efektif PAD Tahun 2016

a. Efektif PAD Triwulan I Tahun 2016

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{4.500.000.00,-}{5.000.000.00,-} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 90\%$$

b. Efektif PAD Triwulan II Tahun 2016

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{16.400.000.00,-}{8.000.000.00,-} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 205\%$$

c. Efektif PAD Triwulan III Tahun 2016

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{26.200.000.00,-}{15.000.000.00,-} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 175\%$$

d. Efektif PAD Triwulan IV Tahun 2016

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{30.400.000.00,-}{20.000.000.00,-} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 152\%$$

Berdasarkan perhitungan rasio efektif diatas menunjukkan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2016 semester pertama realisasi PAD lebih kecil dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat efektif sebesar 90%, pada semester kedua realisasi PAD lebih besar dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat sangat efektif sebesar 205%, pada semester ketiga realisasi PAD lebih besar dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat sangat efektif sebesar 175%, dan pada semester keempat realisasi PAD juga lebih besar dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat sangat efektif sebesar 152%, Sehingga dapat dikatakan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2016 secara keseluruhan mencapai tingkat rata-rata 155% atau sangat efektif, sebagaimana ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 17
**Rasio Efektif PAD per Triwulan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten
Kerinci Tahun Anggaran 2016**

Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Analisis
--------	-------------	----------------	---	----------

Rio Baviga
**Analisis Kinerja Keuangan dalam Realisasi Anggaran pada Sekretariat Daerah
Kabupaten Kerinci Tahun 2016—2020**

Triwulan I	5.000.000.00,-	4.500.000.00,-	90	Efektif
Triwulan II	8.000.000.00,-	16.400.000.00,-	205	Sangat Efektif
Triwulan III	15.000.000.00,-	26.200.000.00,-	175	Sangat Efektif
Triwulan IV	20.000.000.00,-	30.400.000.00,-	152	Sangat Efektif
Rata-rata			155	Sangat Efektif

2. Rasio Efektif PAD Tahun 2017

- a. Efektif PAD Triwulan I Tahun 2017
Rasio Efektif = $\frac{2.800.000.00,-}{3.750.000.00,-} \times 100\%$
Rasio Efektif = 75%
- b. Efektif PAD Triwulan II Tahun 2017
Rasio Efektif = $\frac{9.600.000.00,-}{10.000.000.00,-} \times 100\%$
Rasio Efektif = 96%
- c. Efektif PAD Triwulan III Tahun 2017
Rasio Efektif = $\frac{21.200.000.00,-}{18.750.000.00,-} \times 100\%$
Rasio Efektif = 113%
- d. Efektif PAD Triwulan IV Tahun 2017
Rasio Efektif = $\frac{28.900.000.00,-}{25.000.000.00,-} \times 100\%$
Rasio Efektif = 116%

Berdasarkan perhitungan rasio efektif diatas menunjukkan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2017 semester satu realisasi PAD lebih kecil dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai kurang efektif sebesar 75%, pada semester kedua realisasi PAD juga lebih kecil dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat efektif sebesar 96%, pada semester ketiga realisasi PAD lebih besar dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat sangat efektif sebesar 113%, dan pada semester keempat realisasi PAD juga lebih besar dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat sangat efektif sebesar 116%, Sehingga dapat dikatakan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2017 secara keseluruhan mencapai tingkat rata-rata 100% atau sangat efektif, sebagaimana ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 18
Rasio Efektif PAD per Triwulan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci
Tahun Anggaran 2017

Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Analisis
Triwulan I	3.750.000.00,-	2.800.000.00,-	75	Kurang Efektif
Triwulan II	10.000.000.00,-	9.600.000.00,-	96	Efektif
Triwulan III	18.750.000.00,-	21.200.000.00,-	113	Sangat Efektif
Triwulan IV	25.000.000.00,-	28.900.000.00,-	116	Sangat Efektif
Rata-rata			100	Sangat Efektif

3. Rasio Efektif PAD Tahun 2018

- a. Efektif PAD Triwulan I Tahun 2018
Rasio Efektif = $\frac{2.600.000.00,-}{5.250.000.00,-} \times 100\%$

Rio Baviga
**Analisis Kinerja Keuangan dalam Realisasi Anggaran pada Sekretariat Daerah
Kabupaten Kerinci Tahun 2016—2020**

- Rasio Efektif = 50%
- b. Efektif PAD Triwulan II Tahun 2018
Rasio Efektif = $\frac{6.800.000.00,-}{14.000.000.00,-} \times 100\%$
Rasio Efektif = 49%
- c. Efektif PAD Triwulan III Tahun 2018
Rasio Efektif = $\frac{30.000.000.00,-}{26.250.000.00,-} \times 100\%$
Rasio Efektif = 114%
- d. Efektif PAD Triwulan IV Tahun 2018
Rasio Efektif = $\frac{31.400.000.00,-}{35.000.000.00,-} \times 100\%$
Rasio Efektif = 90%

Berdasarkan perhitungan rasio efektif diatas menunjukkan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2018 semester satu realisasi PAD lebih kecil dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat tidak efektif sebesar 50%, pada semester kedua realisasi PAD juga lebih kecil dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat tidak efektif sebesar 49%, pada semester ketiga realisasi PAD lebih besar dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat sangat efektif sebesar 114%, dan pada semester keempat realisasi PAD kembali turun lebih kecil dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat efektif sebesar 90%, Sehingga dapat dikatakan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2018 secara keseluruhan hanya mencapai tingkat rata-rata 76% atau kurang efektif, sebagaimana ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 19
Rasio Efektif PAD per Triwulan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci
Tahun Anggaran 2018

Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Analisis
Triwulan I	5.250.000.00,-	2.600.000.00,-	50	Tidak Efektif
Triwulan II	14.000.000.00,-	6.800.000.00,-	49	Tidak Efektif
Triwulan III	26.250.000.00,-	30.000.000.00,-	114	Sangat Efektif
Triwulan IV	35.000.000.00,-	31.400.000.00,-	90	Tidak Efektif
Rata-rata			76	Kurang Efektif

4. Rasio Efektif PAD Tahun 2019

- a. Efektif PAD Triwulan I Tahun 2019
Rasio Efektif = $\frac{2.500.000.00,-}{6.000.000.00,-} \times 100\%$
Rasio Efektif = 42%
- b. Efektif PAD Triwulan II Tahun 2019
Rasio Efektif = $\frac{4.600.000.00,-}{16.000.000.00,-} \times 100\%$
Rasio Efektif = 29%
- c. Efektif PAD Triwulan III Tahun 2019
Rasio Efektif = $\frac{13.400.000.00,-}{30.000.000.00,-} \times 100\%$
Rasio Efektif = 45%
- d. Efektif PAD Triwulan IV Tahun 2019

Rio Baviga
**Analisis Kinerja Keuangan dalam Realisasi Anggaran pada Sekretariat Daerah
Kabupaten Kerinci Tahun 2016—2020**

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{23.200.000.00,-}{40.000.000.00,-} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 58\%$$

Berdasarkan perhitungan rasio efektif diatas menunjukkan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2019 semester satu realisasi PAD lebih kecil dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat tidak efektif sebesar 42%, pada semester kedua realisasi PAD juga lebih kecil dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat tidak efektif sebesar 29%, pada semester ketiga realisasi PAD masih lebih kecil dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat tidak efektif sebesar 45%, dan pada semester keempat realisasi PAD masih lebih kecil dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat tidak efektif sebesar 58%, Sehingga dapat dikatakan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2019 secara keseluruhan hanya mencapai tingkat rata-rata 43% atau tidak efektif., sebagaimana ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 20
Rasio Efektif PAD per Triwulan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci
Tahun Anggaran 2019

Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Analisis
Triwulan I	6.000.000.00,-	2.500.000.00,-	42	Tidak Efektif
Triwulan II	16.000.000.00,-	4.600.000.00,-	29	Tidak Efektif
Triwulan III	30.000.000.00,-	13.400.000.00,-	45	Tidak Efektif
Triwulan IV	40.000.000.00,-	23.200.000.00,-	58	Tidak Efektif
Rata-rata			43	Tidak Efektif

5. Rasio Efektif PAD Tahun 2020

a. Efektif PAD Triwulan I Tahun 2020

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{.00,-}{1.500.000.00,-} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 0\%$$

b. Efektif PAD Triwulan II Tahun 2020

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{.00,-}{4.000.000.00,-} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 0\%$$

c. Efektif PAD Triwulan III Tahun 2020

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{7.500.000.00,-}{7.500.000.00,-} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 100\%$$

d. Efektif PAD Triwulan IV Tahun 2020

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{10.100.000.00,-}{10.000.000.00,-} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 101\%$$

Berdasarkan perhitungan rasio efektif diatas menunjukkan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2020 semester satu realisasi PAD masih nihil sehingga tercapai tingkat tidak efektif sebesar 0%, pada semester kedua realisasi PAD juga masih nihil sehingga tercapai tingkat tidak efektif sebesar 0%, pada semester ketiga realisasi PAD mencapai target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat efektif sebesar 100%, dan pada semester keempat realisasi PAD lebih besar dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat sangat efektif sebesar 101%, Sehingga dapat

dikatakan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2020 secara keseluruhan hanya mencapai tingkat rata-rata 50% atau tidak efektif, sebagaimana ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 21
**Rasio Efektif Penerimaan PAD per Triwulan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten
Kerinci Tahun Anggaran 2020**

Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Analisis
Triwulan I	1.500.000.00,-	.00,-	0	Tidak Efektif
Triwulan II	4.000.000.00,-	.00,-	0	Tidak Efektif
Triwulan III	7.500.000.00,-	7.500.000.00,-	100	Efektif
Triwulan IV	10.000.000.00,-	10.100.000.00,-	101	Sangat Efektif
Rata-rata			50	Tidak Efektif

6. Rasio Efektif PAD Tahun 2016 – 2020

Rasio Efektif = $\frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD Per Tahun}}{\text{Target Penerimaan PAD Per Tahun}} \times 100\%$

a. Efektif PAD Tahun 2016

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{30.400.000.00,-}{20.000.000.00,-} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 152\%$$

b. Efektif PAD Tahun 2017

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{28.900.000.00,-}{25.000.000.00,-} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 116\%$$

c. Efektif PAD Tahun 2018

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{31.400.000.00,-}{35.000.000.00,-} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 90\%$$

d. Efektif PAD Tahun 2019

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{23.200.000.00,-}{40.000.000.00,-} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 58\%$$

e. Efektif PAD Tahun 2020

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{10.100.000.00,-}{10.000.000.00,-} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 101\%$$

Berdasarkan perhitungan rasio efektif diatas menunjukkan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2016 realisasi PAD lebih besar dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat sangat efektif sebesar 152%, pada tahun 2017 realisasi PAD juga lebih besar dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat sangat efektif sebesar 116%, pada tahun 2018 realisasi PAD lebih kecil dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat efektif sebesar 90%, pada tahun 2019 realisasi PAD juga lebih kecil dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat tidak efektif sebesar 58%, terakhir ditahun 2020 realisasi PAD lebih besar dari target yang telah ditetapkan sehingga tercapai tingkat sangat efektif sebesar 101%. Sehingga dapat dikatakan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2016, 2017 dan 2020 telah mampu merealisasikan penerimaan PAD dengan sangat efektif sedangkan ditahun 2018 Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci belum mampu

merealisasikan penerimaan PAD sesuai dengan target, namun dalam kategori sudah mencapai tingkat efektif, dan ditahun 2019 Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci tidak efektif dalam merealisasikan penerimaan PAD, sebagaimana ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 22
Rasio Efektif PAD Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci
Tahun Anggaran 2016 - 2020

URAIAN	JUMLAH			ANALISIS
	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%	
Tahun 2016	20.000.000	30.400.000	152	Sangat Efektif
Tahun 2017	25.000.000	28.900.000	116	Sangat Efektif
Tahun 2018	35.000.000	31.400.000	90	Efektif
Tahun 2019	40.000.000	23.200.000	58	Tidak Efektif
Tahun 2020	10.000.000	10.100.000	101	Sangat Efektif
Rata-rata			103	Sangat Efektif

Sumber : Bidang PBB dan Tranfer BPKPD Kabupaten Kerinci

Sehingga dapat dikatakan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 secara keseluruhan mencapai tingkat rata-rata 103% atau sangat efektif.

Perhitungan dan Analisis Rasio Efektif Realisasi Anggaran

Anggaran sektor publik merupakan rincian seluruh aspek kegiatan yang akan dilaksanakan yang tersusun atas rencana pengeluaran yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun. Rasio efektif realisasi anggaran ini digunakan untuk mengukur tingkat capaian realisasi anggaran yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dinilai telah melakukan tingkat kinerja keuangan yang baik, jika rasio tingkat realisasi keuangannya mencapai 100%. Sebaliknya jika kurang dari 100% maka mengindikasikan terjadinya kendala ataupun permasalahan.

Tabel 23
Kriteria Tingkat Efektif Realisasi Anggaran

KATEGORI	PREDIKAT
Sangat Efektif	100%
Efektif	90% - 100%
Cukup Efektif	80% - 90%
Kurang Efektif	60% - 80%
Tidak Efektif	< 60%

Sumber : Defdagri, Kepmendagri No. 690.900-327 Tahun 1996

Rasio Efektif realisasi anggaran ini dihitung dengan cara membandingkan realisasi anggaran dengan pagu anggaran.

Berikut ini perhitungan rasio efektif Realisasi Anggaran Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci :

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Per Triwulan}}{\text{Pagu Anggaran Per Triwulan}} \times 100\%$$

1. Rasio Efektif Realisasi Anggaran Tahun 2016

a. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2016

Rio Baviga
**Analisis Kinerja Keuangan dalam Realisasi Anggaran pada Sekretariat Daerah
Kabupaten Kerinci Tahun 2016—2020**

- Rasio Efektif = $\frac{3.142.927.902}{15.136.676.940} \times 100\%$
Rasio Efektif = 21%
- b. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2016
Rasio Efektif = $\frac{15.101.367.068}{26.984.524.985} \times 100\%$
Rasio Efektif = 56%
- c. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan III Tahun 2016
Rasio Efektif = $\frac{23.922.993.331}{35.789.845.843} \times 100\%$
Rasio Efektif = 67%
- d. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan IV Tahun 2016
Rasio Efektif = $\frac{38.685.553.390}{42.498.101.625} \times 100\%$
Rasio Efektif = 91%

Berdasarkan perhitungan rasio efektif realisasi anggaran tahun 2016 diatas menunjukkan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2016 ditriwulan pertama dan kedua tidak efektif dalam merealisasikan anggaran, pada triwulan ketiga masih kurang efektif dan ditriwulan keempat mencapai efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016 sekretariat daerah kabupaten kerinci tidak efektif dalam merealisasikan anggaran, hal ini dapat dilihat dari capaian rata-rata pada tahun 2016 yaitu sebesar 59%, sebagaimana ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 24
**Rasio Efektif Realisasi Anggaran per Triwulan Pada Sekretariat Daerah
Kabupaten Kerinci Tahun Anggaran 2016**

Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Analisis
Triwulan I	15.136.676.940	3.142.927.902	21	Tidak Efektif
Triwulan II	26.984.524.985	15.101.367.068	56	Tidak Efektif
Triwulan III	35.789.845.843	23.922.993.331	67	Kurang Efektif
Triwulan IV	42.498.101.625	38.685.553.390	91	Efektif
Rata-rata			59	Tidak Efektif

2. Rasio Efektif Realisasi Anggaran Tahun 2017

- a. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2017
Rasio Efektif = $\frac{2.014.017.320}{12.957.766.494} \times 100\%$
Rasio Efektif = 16%
- b. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2017
Rasio Efektif = $\frac{15.435.679.373}{26.407.431.193} \times 100\%$
Rasio Efektif = 58%
- c. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan III Tahun 2017
Rasio Efektif = $\frac{25.326.694.839}{36.384.398.411} \times 100\%$
Rasio Efektif = 70%
- d. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan IV Tahun 2017
Rasio Efektif = $\frac{41.156.864.727}{42.807.690.500} \times 100\%$

Rasio Efektif = 96%

Berdasarkan perhitungan rasio efektif realisasi anggaran tahun 2017 diatas menunjukkan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2017 ditriwulan pertama dan kedua tidak efektif, triwulan ketiga kurang efektif dan ditriwulan keempat mencapai efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 sekretariat daerah kabupaten kerinci kurang efektif dalam merealisasikan anggaran, hal ini dapat dilihat dari capaian rata-rata pada tahun 2017 yaitu sebesar 60%, sebagaimana ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 25
**Rasio Efektif Realisasi Anggaran per Triwulan Pada Sekretariat Daerah
Kabupaten Kerinci Tahun Anggaran 2017**

Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Analisis
Triwulan I	12.957.766.494	2.014.017.320	16	Tidak Efektif
Triwulan II	26.407.431.193	15.435.679.373	58	Tidak Efektif
Triwulan III	36.384.398.411	25.326.694.839	70	Kurang Efektif
Triwulan IV	42.807.690.500	41.156.864.727	96	Efektif
Rata-rata			60	Kurang Efektif

3. Rasio Efektif Realisasi Anggaran Tahun 2018

a. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2018

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{1.827.027.363}{12.532.764.088} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 15\%$$

b. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2018

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{13.474.315.580}{26.299.542.288} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 51\%$$

c. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan III Tahun 2018

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{21.575.040.984}{35.339.584.651} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 61\%$$

d. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan IV Tahun 2018

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{36.123.884.876}{40.680.292.365} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 89\%$$

Berdasarkan perhitungan rasio efektif realisasi anggaran tahun 2018 diatas menunjukkan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2018 ditriwulan pertama dan kedua tidak efektif dalam merealisasikan anggaran, triwulan ketiga masih kurang efektif, dan pada ditriwulan keempat cukup efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 sekretariat daerah kabupaten kerinci tidak efektif dalam merealisasikan anggaran, hal ini dapat dilihat dari capaian rata-rata pada tahun 2018 yaitu sebesar 54%, sebagaimana ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 26
**Rasio Efektif Realisasi Anggaran per Triwulan Pada Sekretariat Daerah
Kabupaten Kerinci Tahun Anggaran 2018**

Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Analisis
Triwulan I	12.532.764.088	1.827.027.363	15	Tidak Efektif
Triwulan II	26.299.542.288	13.474.315.580	51	Tidak Efektif

Rio Baviga
**Analisis Kinerja Keuangan dalam Realisasi Anggaran pada Sekretariat Daerah
Kabupaten Kerinci Tahun 2016—2020**

Triwulan III	35.339.584.651	21.575.040.984	61	Kurang Efektif
Triwulan IV	40.680.292.365	36.123.884.876	89	Cukup Efektif
Rata-rata			54	Tidak Efektif

4. Rasio Efektif Realisasi Anggaran Tahun 2019

- a. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2019
Rasio Efektif = $\frac{2.341.380.302}{13.079.623.791} \times 100\%$
Rasio Efektif = 18%
- b. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2019
Rasio Efektif = $\frac{14.167.609.921}{29.777.232.471} \times 100\%$
Rasio Efektif = 58%
- c. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan III Tahun 2019
Rasio Efektif = $\frac{23.285.782.090}{40.724.652.523} \times 100\%$
Rasio Efektif = 57%
- d. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan IV Tahun 2019
Rasio Efektif = $\frac{43.442.036.955}{47.540.678.386} \times 100\%$
Rasio Efektif = 91%

Berdasarkan perhitungan rasio efektif realisasi anggaran tahun 2019 diatas menunjukkan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2019 ditriwulan pertama, kedua dan ketiga tidak efektif dalam merealisasikan anggaran, pada triwulan keempat mencapai efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 sekretariat daerah kabupaten kerinci tidak efektif dalam merealisasikan anggaran, hal ini dapat dilihat dari capaian rata-rata pada tahun 2019 yaitu sebesar 54%, sebagaimana ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 27

**Rasio Efektif Realisasi Anggaran per Triwulan Pada Sekretariat Daerah
Kabupaten Kerinci Tahun Anggaran 2019**

Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Analisis
Triwulan I	13.079.623.791	2.341.380.302	18	Tidak Efektif
Triwulan II	29.777.232.471	14.167.609.921	48	Tidak Efektif
Triwulan III	40.724.652.523	23.285.782.090	57	Tidak Efektif
Triwulan IV	47.540.678.386	43.442.036.955	91	Efektif
Rata-rata			54	Tidak Efektif

5. Rasio Efektif Realisasi Anggaran Tahun 2020

- a. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2020
Rasio Efektif = $\frac{1.458.348.135}{10.043.137.703} \times 100\%$
Rasio Efektif = 15%
- b. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2020
Rasio Efektif = $\frac{12.109.553.178}{19.863.416.479} \times 100\%$
Rasio Efektif = 61%
- c. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan III Tahun 2020

Rio Baviga
**Analisis Kinerja Keuangan dalam Realisasi Anggaran pada Sekretariat Daerah
Kabupaten Kerinci Tahun 2016—2020**

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{20.794.179.881}{26.580.129.979} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 78\%$$

d. Efektif Realisasi Anggaran Triwulan IV Tahun 20 0

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{32.344.360.859}{34.788.314.214} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 93\%$$

Berdasarkan perhitungan rasio efektif realisasi anggaran tahun 2020 diatas menunjukkan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada tahun 2020 ditriwulan pertama tidak efektif, pada triwulan kedua dan ketiga masih kurang efektif dan pada triwulan keempat mencapai efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 sekretariat daerah kabupaten kerinci kurang efektif dalam merealisasikan anggaran, hal ini dapat dilihat dari capaian rata-rata pada tahun 2020 yaitu sebesar 62%, sebagaimana ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.23
Rasio Efektif Realisasi Anggaran per Triwulan
Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci
Tahun Anggaran 2020

Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Analisis
Triwulan I	10.043.137.703	1.458.348.135	15	Tidak Efektif
Triwulan II	19.863.416.479	12.109.553.178	61	Kurang Efektif
Triwulan III	26.580.129.979	20.794.179.881	78	Kurang Efektif
Triwulan IV	34.788.314.214	32.344.360.859	93	Efektif
Rata-rata			62	Kurang Efektif

6. Rasio Efektif Realisasi Anggaran Tahun 2016 – 2020

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Pertahun}}{\text{Pagu Anggaran Pertahun}} \times 100\%$$

a. Efektif Realisasi Anggaran Tahun 2016

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{38.685.553.390}{42.498.101.625} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 91\%$$

b. Efektif Realisasi Anggaran Tahun 2017

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{41.156.864.727}{42.807.690.500} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 96\%$$

c. Efektif Realisasi Anggaran Tahun 2018

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{36.123.884.876}{40.680.292.365} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 89\%$$

d. Efektif Realisasi Anggaran Tahun 2019

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{43.442.036.955}{47.540.678.386} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 91\%$$

e. Efektif Realisasi Anggaran Tahun 2020

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{32.344.360.859}{34.788.314.214} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektif} = 93\%$$

Berdasarkan perhitungan rasio efektif diatas menunjukkan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci belum maksimal dalam merealisasikan anggaran namun berdasarkan kategori telah efektif dalam merealisasikan anggaran dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, dengan rincian pada tahun 2016 mencapai 91%, tahun 2017 mencapai 96%, tahun 2018 mencapai 89%, tahun 2019 mencapai 91% dan tahun 2020 juga mencapai 93%, sebagaimana ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 28
Realisasi Anggaran Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci
Tahun Anggaran 2016 - 2020

URAIAN	JUMLAH			Analisis
	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%	
Tahun 2016	42.498.101.625	38.685.553.390	91	Efektif
Tahun 2017	42.807.690.500	41.156.864.727	96	Efektif
Tahun 2018	40.680.292.365	36.123.884.876	89	Efektif
Tahun 2019	47.540.678.386	43.442.036.955	91	Efektif
Tahun 2020	34.788.314.214	32.344.360.859	93	Efektif
Rata-rata			92	Efektif

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan, yakni sebagai berikut:

- 1 Tingkat Efektif Realisasi Pendapatan Asli Daerah setiap triwulan Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada Tahun Anggaran 2016 – 2020 belum mencapai target, namun sudah mencapai kategori cukup efektif karena berada pada predikat 80% - 90%, hal ini terlihat dari rata-rata capaian per triwulan sebesar 85%. Sedangkan untuk Tingkat Efektif Realisasi Pendapatan Asli Daerah setiap tahun pada Tahun Anggaran 2016 – 2020 sudah mencapai target yang telah ditetapkan dengan kategori sangat efektif, karena berada pada predikat 100% lebih, hal ini terlihat dari rata-rata capaian per tahun mencapai 103%.
- 2 Tingkat Efektif Realisasi Anggaran setiap triwulan Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada Tahun Anggaran 2016 – 2020 belum mencapai target, hanya mencapai kategori tidak efektif karena berada pada predikat dibawah 60%, hal ini terlihat dari capaian rata-rata per triwulan hanya sebesar 58%. Sedangkan untuk tingkat Efektif Realisasi Anggaran setiap tahun pada Tahun Anggaran 2016 – 2020 belum mencapai target yang telah ditetapkan, namun sudah mencapai kategori efektif, karena berada pada predikat 90% - 100%, hal ini terlihat dari capaian rata-rata pertahun sebesar 92%.
- 3 Tingkat kinerja keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada setiap triwulan Tahun Anggaran 2016 – 2020 belum mencapai target, dengan kategori tidak efektif yaitu sebesar 58%. Sedangkan untuk tingkat kinerja keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci pada setiap tahun, Tahun Anggaran 2016 – 2020 juga belum mencapai target, namun sudah mencapai kategori efektif, karena berada pada tingkat 90% - 100%, hal ini terlihat dari capaian rata-rata efektif penerimaan PAD dan efektif Realisasi Anggaran yang mencapai 92%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci sebagai berikut :

1. Belum tercapainya target tingkat efektif realisasi penerimaan PAD pada setiap triwulan, untuk itu Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci harus lebih giat lagi dalam meningkatkan realisasi penerimaan PAD, dengan cara lebih memaksimalkan lagi sumber pendapatan asli daerah berupa retribusi daerah atau penyewaan kendaraan, melalui iklan di media sosial maupun di media massa, agar dapat menunjang pencapaian target realisasi pada setiap triwulan. Sedangkan untuk tingkat efektif realisasi anggaran per triwulan masih sangat rendah, untuk itu Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci harus mempedomani rencana pelaksanaan program dan kegiatan sebagai dasar dalam penyusunan target per triwulan.
2. Untuk tingkat efektif penerimaan PAD pada setiap tahun Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci agar dapat lebih ditingkatkan lagi supaya tingkat efektif penerimaan PAD ataupun persentasenya lebih tinggi lagi. Sedangkan untuk tingkat efektif realisasi anggaran jangan puas sampai dengan kriteria efektif lebih ditingkatkan lagi agar mencapai kriteria sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- BPKPD, Kerinci. 2020. *Laporan Realisasi Anggaran tahun anggaran 2016-2020*. Kab.Kerinci
- Bagian Ekobang Setda Kerinci. 2020. *Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan tahun anggaran 2016-2020*. Kab. Kerinci
- Bagian Ekobang Setda Kerinci. 2020. *Laporan Tahunan tahun anggaran 2016-2020*. Kab. Kerinci.
- Bagian Ekobang Setda Kerinci. 2020. *LAKIP tahun anggaran 2016-2020*. Kab. Kerinci.
- Bagian Umum dan Keuangan, Kerinci 2020. *Laporan Penerimaan PAD tahun anggaran 2016-2020*. Kab. Kerinci.
- Republik Indonesia. 2019. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan daerah*
- Mahsun. 2019. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Edisi Pertama*. CV. Dwicitra Grafindo.
- Mohamad. 2018. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Edisi Pertama*. BPFE-Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung : IKAPI
- Pradana. 2016. *Pengaruh Pendapatan Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Belanja Modal (Studi Kasus Di Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur) Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*. Vol.4, No. 2.
- Mahsun, dkk. 2015. *Akuntansi Sektor Publik. Edisi Ketiga*. BPFE-Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Tampi, Julio., Y. 2014. *Penerapan Akuntansi Untuk Pembiayaan Daerah Pada Dppkad Kabupaten Minahasa Tenggara. Skripsi Universitas Sam Ratulangi Manado*. Vol. 2, No 3. September 2014. Hal. 438 – 447. ISSN. 2303 – 1174.

- Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Hal. 4. Penerbit. Erlangga. Jakarta
- Sagay, Brian. 2013. *Kinerja Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten Minahasa Selatan*. Skripsi Universitas Sam Ratulangi. Manado. Vol. 1, No 3. September 2013. Hal. 1165 – 1174. ISSN. 2303 – 1174
- Kuncoro. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Empat. Erlangga
- Halim, 2013. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Keempat. Salemba Empat. Jakarta
- Renyowijoyo. 2012. *Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Non Laba*, Edisi 3. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sinambela. 2012. *Kinerja Pegawai: Teori Pengukuran dan Implikasi*. Hal. 186 – 187. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Wibowo, 2011. *Manajemen Perubahan*. Hal. 7, 102, 229. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mahmudi, 2010. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi Kedua. Hal. 142. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Bastian. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Edisi Ketiga. Erlangga. Jakarta.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi. Yogyakarta.
- Mahsun, 2009. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Hal. 31. Edisi pertama, BPFE. Yogyakarta.
- Halim, 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Hal: 35. Edisi Refisi 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Mahmudi. 2007. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Republik Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan daerah*
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang No 1 Tahun 2004 Pasal 51 Tentang Pemerintah Daerah*.
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Pendanaan Pemerintah Daerah*.
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah*.
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta. Andi
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No 17 Tahun 2003 Pasal 32 Tentang Keuangan Negara*.
- Sugiyono, 1999, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta.
- Republik Indonesia. 1996. *Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996 Tentang Kriteria Penilaian dan Kinerja Keuangan*. Jakarta.
- Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2), 2017, 782-791 Christian D. Sumual, Lintje Kalangi, Natalia Y.T Gerunggai.
- Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Vol 5, No 2, November 2020, Hal 135 – 144 Eka Meiliya Dona Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Baturaja